

## Melakukan Analisis Laporan Arus Kas Guna Menilai Kinerja Perusahaan Menggunakan SLR

Feliscia Aurora<sup>1</sup>, Yovina<sup>2</sup>, Carmel Meiden<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email : [36200134@student.kwikkiangie.ac.id](mailto:36200134@student.kwikkiangie.ac.id)<sup>1</sup>; [34200037@student.kwikkiangie.ac.id](mailto:34200037@student.kwikkiangie.ac.id)<sup>2</sup>;  
[carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id](mailto:carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Laporan arus kas merupakan bagian penting dari laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan pendapatan dan pengeluaran selama suatu periode akuntansi. Pengelolaan arus kas yang baik adalah kunci keberlangsungan bisnis suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Sampel penelitian diperoleh dari 30 jurnal mengenai laporan arus kas perusahaan dengan rentang tahun 2010 – 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkaji, serta mengevaluasi penelitian yang ada untuk menyediakan jawaban penelitian yang spesifik. Maka dengan digunakannya metode ini dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis yang setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan arus kas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci:** *Systematic Literature Review; Statement of cash flows; Laporan Arus Kas; Informasi Akuntansi*

### Abstract

Cash flow statements are an important part of a company's financial statement that show income and expenses during an accounting period. Good cash flow management is the key to a company's business continuity. This study aims to analyze cash flow statements to assess a company's financial performance. The research sample was obtained from 30 journals regarding the company's cash flow statements with a time span of 2010 - 2022. The method used in this research is *Systematic Literature Review* (SLR). This method is used to identify, assess, as well as evaluate existing research to provide specific research answers. So with the use of this method can be carried out a systematic review and assistance of journals in which each process follows the steps that have been determined. The results of this study indicate that the cash flow statement has a positive effect on company performance.

**Keywords:** *Systematic Literature Review; Statement of cash flows; Cash flow of statements; Accounting Information.*

### PENDAHULUAN

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang didalamnya terdapat informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran oleh suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu (Skousen, 2001, p. 41). Dapat diartikan juga bahwa laporan arus kas adalah salah satu elemen laporan keuangan yang menjelaskan informasi tentang kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dan likuiditas di periode yang akan datang, dan menjelaskan informasi yang substansial tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan mengkategorikan transaksi berdasarkan kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan arus kas yang dipresentasikan oleh perusahaan bertujuan untuk mempersiapkan informasi keuangan dan kas perusahaan pada periode tertentu bagi kalangan yang berkepentingan. Selain itu, laporan arus kas juga memiliki manfaat untuk memberikan informasi-informasi terkait dengan transaksi atau kegiatan perusahaan yang memberikan dampak terhadap perubahan kas dan

setara kas selama suatu jangka waktu akuntansi kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Arus kas adalah analisis semua perubahan yang mempengaruhi kas baik dalam bagian operasi, investasi dan keuangan (Kariyoto, 2017, p. 178). Informasi arus kas perusahaan berguna berguna bagi sebagai dasar untuk menilai suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Arus kas merupakan nyawa bagi perusahaan dan fundamental bagi eksistensi perusahaan karena menunjukkan berhasil atau tidaknya perusahaan membayar hutangnya. Naik turunnya arus kas yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

Setiap perusahaan wajib menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tidak menjamin bahwa likuiditas yang cukup. Perusahaan sangat membutuhkan uang atau kas bukan laba bersih untuk melakukan bisnis, melakukan investasi, dan melunasi hutang. Oleh karena itu, sangat penting bagi investor untuk menganalisis seberapa efisien perusahaan dialokasikan. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode.

Laporan arus kas disajikan untuk mengisi kekosongan informasi yang tidak dimiliki oleh informasi lainnya. Laporan arus kas berfungsi sebagai pelengkap neraca dan laporan laba rugi dengan memberikan gambaran lengkap tentang aset perusahaan dan struktur keuangan (kewajiban dan ekuitas) dan bagaimana aset, kewajiban, dan ekuitas tersebut berkembang dari waktu ke waktu. Untuk pihak diluar perusahaan, laporan arus kas ini memberikan informasi kepada investor, kreditur, dan pihak lain yang membantu menilai berbagai aspek, seperti yang dijelaskan oleh (Weygant, 2002, p. 247), sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa depan.
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen, membayar dividen dan pendanaan eksternal.
3. Penilaian alasan perbedaan antara pendapatan bersih dan likuiditas bersih, dan pendapatan dan beban moneter yang terkait.
4. Mengevaluasi dampak investasi tunai dan non tunai serta transaksi keuangan selama periode waktu tertentu terhadap posisi neraca perusahaan.

Dengan menyusun laporan arus kas, setiap perusahaan dapat memprediksi perkembangan perusahaan pada setiap tahun berjalan dan perusahaan tidak akan mengalami kerugian atau bangkrut, hal ini terlihat dari penyajian laporan arus kas yang disusun oleh bagian keuangan. Untuk mengevaluasi semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Jika perusahaan melakukannya, diharapkan dapat bertahan meskipun kondisi ekonomi terkadang tidak stabil.

Laporan arus kas merinci sumber pendapatan dan pengeluaran dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Setiap informasi yang ingin diketahui tentang kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu disajikan singkat dalam laporan arus kas. Laporan arus kas digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana keuangan dan investasi perusahaan berjalan seperti yang diinginkan (Hery, 2017, p. 214). Arus kas operasi yang positif memungkinkan bagi perusahaan untuk melunasi hutangnya, membayar dividen tunai dan menghasilkan penerimaan dari aktivitas investasi. Sedangkan arus kas operasi negatif menyebabkan operasi bisnis yang gagal dan memaksa perusahaan untuk mencari alternatif kas lain.

Terdapat beberapa uraian pengklasifikasian laporan arus kas terkait metode yang digunakan sebagai berikut:

- *Direct method* atau metode langsung menjelaskan bahwa laporan arus kas diuraikan dengan cara melaporkan kumpulan penerimaan dan pengeluaran kas proses operation dengan lengkap (gross) setelah itu diteruskan ke proses investasi dan pendanaan.
- *Indirect method* atau metode tidak langsung dijelaskan bahwa laba bersih diselaraskan dengan melenyapkan:
  - Pengaruh terhadap transaksi yang masih belum diaplikasikan (deferral) dari masuk dan keluarnya arus kas dari transaksi silam seperti transformasi dari total

persediaan *deferral income*, arus kas masuk dan keluar dari *accrued transaction* (piutang dan hutang).

- Pengaruh spekulasi yang ada pada suatu kumpulan dari investasi dan pendanaan yang tidak memberi pengaruh pada kas seperti : depresiasi, amortisasi, untung/rugi dari penjualan aktiva tetap dan kegiatan operasi yang dihentikan (berkaitan dengan investasi), serta untung/rugi penundaan hutang (transaksi pembagian)

Untuk bisa melakukan diagnosis terhadap kinerja keuangan dalam suatu company dengan menggunakan rasio arus kas, maka laporan arus kas dapat dikategorikan ke dalam 3 kelompok utama atau dapat dikatakan *trichotomy cash flow* (James A. Largay and Nurnberg, 1996), yaitu keputusan operasi, keputusan investasi dan keputusan keuangan.

*Cash Flow From Operating* (CFFO) atau arus kas dari aktivitas operasi dapat dijelaskan sebagai suatu parameter yang menentukan apakah kegiatan operasi suatu *company* bisa mempresentasikan arus kas yang cukup agar dapat melunasi pinjaman, menjaga kesanggupan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa memanfaatkan sumber investasi dari luar. Arus kas yang berasal dari *operation activities* dapat berupa masuknya kas dari penjualan barang/jasa, royalti, *fee*, komisi dan pendapatan lainnya. Pembayaran kas pada *supplier* dan jasa, gaji karyawan dan lain-lain sebagainya.

Arus kas dari aktivitas investasi memvisualkan sebagai bentuk masuk dan keluarnya kas yang berlandaskan pada sumber daya yang memiliki suatu tujuan untuk memperoleh penghasilan dan arus kas dimasa depan. Arus kas yang berasal dari *investment activities* dapat berupa pendapatan atas saham atau bagian lain dari *financial* perusahaan dan pendapatan yang didapat dari adanya penjualan atas tanah, bangunan dan peralatan, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang serta lain sebagainya.

Arus kas dari aktivitas pendanaan dapat dipaparkan sebagai arus kas yang muncul dari masuk dan keluarnya kas yang berlandaskan pada transaksi pendanaan dengan jangka panjang dengan kreditur dan pemegang saham pada perusahaan. Arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dapat berupa pendapatan dari emisi saham/saluran modal lainnya, emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik, dan pinjaman lainnya. Pembayaran hutang leasing dan lain-lain sebagainya.

*Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan istilah suatu cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua ketersediaan penelitian yang substansial terhadap rumusan masalah terkait tema yang diteliti (Calderon, 2015). *Systematic Literature Review* (SLR) dapat diartikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, menilai dan menerjemahkan keseluruhan dari keterangan yang terdapat dalam suatu penelitian yang bertujuan menyiapkan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara eksklusif (Kitchenham, 2009). Penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) dilakukan untuk identifikasi, evaluasi, dan interpretasi terhadap keseluruhan hasil penelitian yang relevan dan memiliki hubungan dengan pertanyaan penelitian dan topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004).

Pencarian literatur yang sistematis dipilih sebagai alternatif untuk efisiensi penelitian para peneliti, karena pencarian literatur dilakukan secara sistematis. Berbeda dengan *literature review* yang biasanya menggunakan sumber dari mana-mana, *Systematic Literature Review* memperhatikan berbagai aspek yang ada agar diakui dan diterima di jurnal bergengsi nasional maupun internasional.

Tujuan analisis data *Systematic Literature Review* adalah untuk menunjukkan keefektifan klinis dari suatu fenomena yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti dan kemudian ditemukan jalan keluarnya dalam bentuk kegiatan pemecahan masalah. Kajian Literatur Sistematis (SLR) dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

- Perencanaan (pertanyaan tinjauan desain dan metode desain). Langkah pertama dalam melakukan pencarian literatur sistematis (SLR) adalah pertanyaan penelitian (RQ).

- Pengumpulan data (pencarian kata kunci, penyaringan judul dan abstrak, penyaringan dan evaluasi, ekstraksi data). Kunci pengumpulan data *Systematic Literature Review* (SLR) membutuhkan kemampuan penulis untuk menemukan kata kunci yang tepat untuk melakukan pencarian yang efektif, efisien dan tepat sasaran di berbagai database seperti *Scopus, WoS, Ebsco, Proquest, ABI/Inform*, dan lainnya.
- Tahap analisis (analisis deskriptif dan tematik)
- Kemudian sintesis akhir (diskusi). Dengan mensintesis hasil-hasil penelitian menggunakan pendekatan kajian pustaka yang sistematis dan menyajikannya dalam bentuk komunikasi yang dapat ditindaklanjuti (*policy briefing* dan *policy paper*), bukti-bukti tersebut lebih meyakinkan, komprehensif dan berimbang untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Data-data yang dikumpulkan merupakan jurnal tentang laporan arus kas perusahaan dengan rentang tahun 2010 hingga 2022. Data-data tersebut diidentifikasi menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan menggunakan metode SLR ini dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal dengan sistematis sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

## METODE

Dalam hal ini, (Hahn. R., 2013) membeberkan 5 langkah dalam membuat *systematic literature review* (SLR), sebagai berikut :

1. Pertanyaan penelitian. Langkah terpenting yang pertama kali dilakukan adalah menentukan suatu pertanyaan penelitian.
2. Pengumpulan bahan. Langkah kedua ini mencari dan mengumpulkan artikel. Dalam hal ini, pentingnya menentukan jurnal dan kata kunci yang tepat.
3. Seleksi dan evaluasi. Dalam hal ini, melakukan dan menyaring evaluasi artikel yang relevan memerlukan kata kunci dan membaca judul penelitian serta abstrak penelitian.
4. Analisis deskriptif dan sintesis. Dilakukannya suatu analisis terhadap aspek formal berkaitan dengan tema yang dipilih bertujuan untuk memperoleh hasil yang valid. Hal ini bertujuan untuk mengklasifikasikan hasil dari setiap artikel ke dalam unsur-unsur yang konsisten dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana setiap artikel tersebut memiliki hubungan antar satu sama yang lain. Perlunya dilakukan suatu pencatatan atas perincian dari setiap artikel tersebut.
5. Hasil. Untuk melengkapi proses tinjauan pustaka serta sub-bab kritis yang menjadi intensitas dalam suatu pertanyaan penelitian harus dilakukan pembahasan. Fungsi penting yang dimiliki oleh *Systematic Literature Review* yaitu memberikan paparan mengenai keterbatasan dan saran bagi penelitian di masa depan.

## Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) atau yang biasa disebut *review* artikel terstruktur.

## Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang mana diperoleh bukan dari pengamatan langsung tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Sumber data sekunder berupa buku dan laporan primer atau asli yang terdapat dalam artikel publikasi ilmiah atau jurnal (tercetak dan/ataupun non cetak yang didapatkan secara *online*). Penelitian ini dimulai dengan melakukan pencarian data dengan secara elektronik untuk mendapatkan sumber yang akan dijadikan bahan jurnal untuk bahan penelitian. Kata kunci yang digunakan adalah *statement of cash flow*, laporan arus kas, dan informasi akuntansi. Pencarian jurnal penelitian tersebut dilakukan menggunakan *website Google Scholar*. Dalam penelitian ini, dilakukan pengelompokan analisis tertentu dengan memperhatikan beberapa aspek, yaitu nama jurnal, jumlah halaman, jumlah referensi, metodologi penelitian, jenis referensi, tahun penerbitan, negara dan kota penerbitan, sinta/non sinta jurnal penelitian, jumlah grafik jurnal penelitian, jumlah tabel jurnal penelitian, halaman pembahasan jurnal penelitian, jumlah kesimpulan jurnal penelitian, dan jumlah saran dalam jurnal penelitian.

Langkah pertama, tercatat data-data yang diperoleh dari berbagai jurnal, terdiri dari nama jurnal penelitian, judul penelitian, nama peneliti dan metodologi penelitian, tahun terbit jurnal, negara penelitian, sinta/non sinta, dan hasil penelitian. Dalam Langkah pertama ini, ditemukan 30 jurnal dengan kata kunci *statement of cash flow*, laporan arus kas dan informasi akuntansi. Seperti ditunjukkan pada Tabel 1 dibawah ini, dikumpulkan dari berbagai jenis jurnal penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Berdasarkan Topik Penelitian

Dalam studi kasus ini diidentifikasi ada 30 jurnal yang berhubungan dengan berbagai isu terkait dengan penelitian mengenai laporan arus kas dalam suatu perusahaan. Topik yang paling banyak digunakan adalah Laporan Arus Kas terhadap Kinerja Perusahaan sebanyak 8 jurnal, lalu ada topik mengenai Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Leverage* sebanyak 7 jurnal, sedangkan Arus Kas terhadap *Return Saham* hanya sebanyak 6 jurnal. Sebanyak masing-masing 2 jurnal mengusung topik Arus Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan dan Arus Kas terhadap Harga Saham. Tabel 2 dibawah ini, menyajikan informasi mengenai topik penelitian yang digunakan dalam studi literatur ini.

### Distribusi Berdasarkan Nama Peneliti dan Metodologi Penelitian

Pada Tabel 3 di bawah ini, disajikan pendistribusian jurnal berdasarkan nama peneliti dan metodologi penelitian yang mereka gunakan. Hanya terdapat 1 jurnal saja yang menggunakan metodologi kuantitatif, sedangkan 29 jurnal penelitian lainnya menggunakan metodologi kualitatif.

### Distribusi Berdasarkan Tahun Penelitian

Berdasarkan tahun penerbitan jurnal penelitian, terjadi peningkatan dan penurunan antara tahun 2010 hingga 2022. Penelitian terbanyak ditemukan pada tahun 2021 dengan topik mengenai laporan arus kas terhadap kinerja perusahaan sebanyak 5 jurnal penelitian. Sedangkan, penelitian paling sedikit ditemukan pada tahun 2010, 2013 dan 2014 yaitu hanya 1 jurnal penelitian saja. Hal ini bisa saja terjadi karena belum banyaknya jurnal yang dipublikasikan pada tahun tersebut dan pencarian jurnal mengenai topik laporan arus kas belum dilakukan secara maksimal.

### Distribusi Berdasarkan Negara Penelitian

Distribusi jurnal penelitian berdasarkan negara penelitian diperlihatkan pada Grafik 2 dibawah ini. Terdapat sebanyak 29 jurnal nasional yang berasal dari Indonesia dan terdapat di berbagai kota yaitu Lumajang, Aceh, Jakarta, Palembang, Yogyakarta, Riau, Manado, Bogor, Malang, Surabaya, Tangerang Selatan, Lamongan, Medan, Bandung, dan Semarang. Paling banyak jurnal penelitian yang didapatkan diterbitkan oleh kota Jakarta dan Surabaya sebanyak 5 jurnal penelitian. Sebanyak 4 jurnal penelitian berasal dari kota Manado, di kota Malang sebanyak 3 jurnal dan 2 jurnal penelitian di kota Riau. Lalu, sebanyak 1 jurnal penelitian internasional yang berasal dari Eropa.

### Distribusi Berdasarkan Sinta/Non Sinta

Studi kasus ini menggunakan berbagai kategori jurnal penelitian baik sinta maupun non sinta. Didapatkan sebanyak 43,3% penelitian menggunakan jurnal penelitian sinta 4-6. Lalu, di urutan kedua penggunaan jurnal penelitian non sinta sebanyak 40,0%, dan yang paling sedikit yaitu penggunaan jurnal penelitian sinta 1-3 yaitu sebanyak 16,7%.

## Gambar dan Tabel

Tabel 1. Jumlah Jurnal Penelitian

NO	NAMA JURNAL PENELITIAN	JUMLAH	%
1	<i>European Journal of Business and Management Research</i>	1	3,33%
2	Jurnal WIGA (Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi)	1	3,33%
3	Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala	1	3,33%

4	Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing	1	3,33%
5	Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan	1	3,33%
6	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1	3,33%
7	JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA) (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)	1	3,33%
8	Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	4	13,3%
9	JURNAL BENING	1	3,33%
10	JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)	1	3,33%
11	JURNAL SULTANIST (Jurnal Manajemen dan Keuangan)	1	3,33%
13	Jurnal Keuangan dan Perbankan	1	3,33%
14	Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana	1	3,33%
15	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	4	13,3%
16	Jurnal Akuntansi FE-UB	1	3,33%
17	JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora	1	3,33%
18	Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen	1	3,33%
19	J-MACC : Journal of Management and Accounting	2	6,67%
20	Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil	1	3,33%
21	Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)	1	3,33%
22	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	1	3,33%
23	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	1	3,33%
24	<i>Accounting Analysis Journal</i>	1	3,33%
<b>JUMLAH SAMPEL</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2. Judul Jurnal Penelitian**

NO	TOPIK PENELITIAN	JUMLAH
1	Profitabilitas, <i>Free Cash Flow</i> , <i>Leverage</i>	7
2	Persediaan dan Penjualan terhadap Arus Kas Operasi	1
3	Arus Kas terhadap <i>Return Saham</i>	6
4	Prediksi Arus Kas Masa Depan	1
5	Biaya Operasional, Arus Kas Pendanaan terhadap Profitabilitas Perusahaan	2
6	Pilihan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi	1
7	<i>Comparing the Cash Flows' Influence on Capital Adequacy Ratio</i>	1
8	Laporan Arus Kas terhadap Kinerja Perusahaan	8
9	Arus Kas terhadap Harga Saham	2
10	Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK-ETAP	1
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>

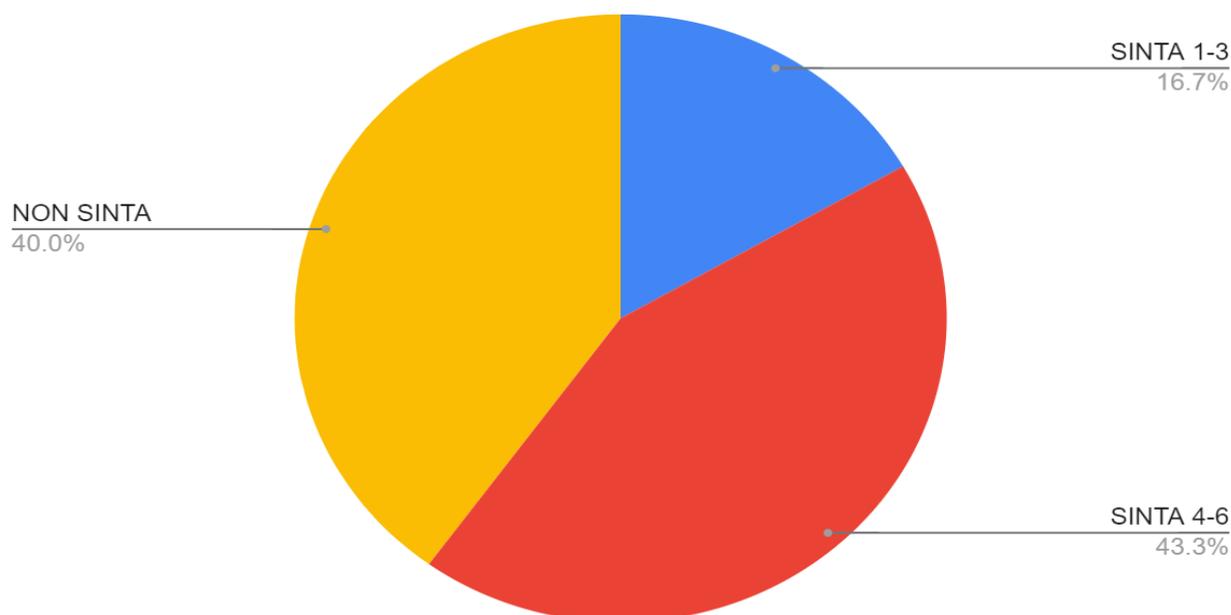
**Tabel 3. Jumlah Nama Peneliti dan Metodologi Penelitian**

NO	NAMA PENELITI	METODOLOGI
1	Anita Anggraeni	Kualitatif
2	Della Maretha	Kualitatif
3	Desi Jelanti	Kuantitatif
4	Firtia Ramadhani	Kualitatif
5	Keisya Lovely	Kualitatif
6	Nia Indriyati	Kualitatif
7	Novi Darmayanti	Kualitatif
8	Putri Nur Amalia	Kualitatif

9	Rina Pusvita Dewi	Kualitatif
10	Sri Suwanti	Kualitatif
11	Suriani Ginting	Kualitatif
12	Susan Susanti	Kualitatif
13	Tri Widiastuti	Kualitatif
14	Yogie Rahmanda	Kualitatif
15	Yuliani Diah	Kualitatif
16	La Madjid Samryn dan Issham bin Ismail	Kualitatif
17	Subani	Kualitatif
18	Evi Mutia	Kualitatif
19	Putri Pratiwi, IGKA Ulupui, dan Indah Mulasari	Kualitatif
20	Rika Henda Safitri, Asfeni Nurullah, dan Burhanuddin	Kualitatif
21	Junaidi	Kualitatif
22	Muhammad Irwan, Yul Ermi Yulis, dan Rina Andriani	Kualitatif
23	Herlina Tara Dareho	Kualitatif
24	Andre B. Wehantouw, Jantje J. Tinangon	Kualitatif
25	Septa Diana Nabella	Kualitatif
26	Arief Tri Hardiyanto dan Stefan Michael Benyamin Bertus	Kualitatif
27	Lasmaria Ulan Sari Sianipar	Kualitatif
28	Jeferson Tukunang, Jantje Tinangon, dan Victorina Z. Tirayoh	Kualitatif
29	Totok Sasongko	Kualitatif
30	Meliana dan Mulia Rahmah	Kualitatif



## JUMLAH PENELITIAN



### SIMPULAN

Studi mengenai arus kas merupakan studi penelitian empiris tentang hubungan antara arus kas dan manajemen laba. Studi kasus ini secara sistematis menyajikan penelitian empiris tentang laporan arus kas selama periode 2010 - 2022. Penelitian ini menggunakan sebanyak 30 sampel jurnal penelitian mengenai laporan arus kas perusahaan. Studi literatur ini diharapkan akan memberikan pengetahuan dan wawasan serta rekomendasi penelitian yang menarik nantinya di masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian mengenai laporan arus kas ini banyak sekali menggunakan referensi melalui buku dan jurnal-jurnal penelitian yang sudah ada sebelumnya. Model penelitian yang dipakai pun beragam, mulai dari model persamaan regresi linear berganda hingga model *modified Jones*. Serta adopsi penuh IFRS juga mempengaruhi arus kas pada beberapa variabel seperti CIR, FCF, AUD, dan LEV. Sehubungan dengan topik, penelitian yang diambil banyak menggunakan topik yang beragam mulai dari nilai perusahaan, *return* saham, rasio profitabilitas, kinerja keuangan, kualitas laba, serta harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak dan luas sekali topik penelitian arus kas agar dapat dipelajari lebih lanjut,

### DAFTAR PUSTAKA

- Calderon, A., & Ruiz, M. (2015). A systematic literature Review on serious games evaluation: An application to software project management. *Computers & Education*.
- Chaslim, Carmel Meiden, M. (2019). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 147–160. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i2.572>
- Hahn, R., and M. Kuhnen. "Determinants of Sustainability Reporting: A Review of Results, Trends, Theory, and Opportunities in An Expanding Field of Research." *Journal of Cleaner Production*, 2013: 5-21
- Cara Menulis Systematic Literature Review - Publikasi Jurnal Ilmiah News - HM Publisher*. (2021, December 10). Publikasi Ilmiah. Retrieved November 23, 2022, from <https://cattleyapublicationservices.com/?p=297>
- PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR SYSTEMATIC REVIEW/REVIEW ARTIKEL TERSTRUKTUR*. (n.d.). Fk.ub.ac.id. Retrieved November 23, 2022, from <http://fk.ub.ac.id/tugasakhir/wp-content/uploads/2020/09/update-pedoman-TA-systematic-review-PSSF.pdf>
- Teknik Analisis Data Systematic Literature Review*. (2022, November 12). DQLab. Retrieved November 23, 2022, from <https://www.dqlab.id/teknik-analisis-data-systematic-literature-review>

Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta : Grasindo.  
Keiso, E Donald dan Jerry J Weygandt. 2002. Intermediate Accounting. USA : John Willey & Sons, Inc  
Kitchenham, B. (2004). Procedures for Performing Systematic Reviews. Eversleigh: Keele University  
Kitchenham, B. et al. (2009) 'Systematic literature reviews in software engineering - A systematic  
literature review', Information and Software Technology. Elsevier B.V., 51(1)  
Skousen, dkk. 2001. Akuntansi Keuangan, Konsep dan Aplikasi. Dialih bahasakan oleh K. Fred. Jakarta:  
Salemba Empat